

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Penerapan Pendekatan Klarifikasi Nilai dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan Diterapkannya Pendekatan Klarifikasi Nilai dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu: Adanya instuksi dari Kepala madrasah untuk guru merealisasikan pendekatan pembelajaran modern yaitu Pendekatan Klarifikasi Nilai ketika diadakan hasil rapat bersama (dewan guru), seiring dengan perkembangan zaman dengan pendekatan-pendekatan sebelumnya akhirnya muncul yang namanya pendekatan pembelajaran modern, dalam hal ini karena ada modifikasi dalam pembelajaran dan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung prsoses pembelajaran, seperti LCD, Proyektor, layar, dan *speaker* untuk laptop guru membawa sendiri.
2. Langkah-langkah Pendekatan Klarifikasi Nilai pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII semester ganjil di MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus, setelah dianalisis adalah bahwa dalam langkah-langkah pembelajaran pendekatan klarifikasi nilai sama dengan yang ada pada langkah proses pembelajaran Akidah Akhlak didalam RPP, yaitu: pertama langkah perencanaan yang diisi dengan pembuatan prota (Program Tahunan), promes (Program Semester), silabus, dan RPP. Yang kedua dilanjutkan pada langkah kegiatan pembelajaran (Pelaksanaan pembelajaran) yang diisi dengan kegiatan pendahuluan (*apersepsi*), kegiatan inti dengan rincian: *mengamati, menanya, eksplorasi/eksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan*. Kemudian

yang ketiga dilanjutkan dengan kegiatan penutup, dan langkah evaluasi pembelajaran. Jadi, dalam pendekatan klarifikasi nilai pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah mencakup tiga lingkaran sukses dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan klarifikasi nilai tersebut diawali dengan guru mempersiapkan siswa dengan suasana yang kondusif untuk memulai pelajaran, menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, menanyakan materi pertemuan yang lalu dan dikaitkan dengan materi yang disampaikan, siswa menyaksikan dan menyimak penjelasan dari guru kemudian siswa memberikan tanggapan dan bertanya untuk mencurahkan pendapatnya, siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya dan masing-masing siswa mempresentasikan hasil diskusinya, dan tahap yang terakhir adalah meninjau ulang materi yang telah dipelajari siswa.

3. Hasil Pendekatan Klarifikasi Nilai dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus Kelas VIII Semester Ganjil kelas VIII Tahun Pelajaran 2015/2016, yaitu sangat meningkat dan pada akhirnya tercipta lingkungan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan, terbukti bahwa: *yang pertama* dalam nilai siswa yakni nilai tes lisan, nilai unjuk kerja mempresentasikan hasil materi dan penilaian respon siswa pada tahun pelajaran 2015/2016 melebihi standar kompetensi/KKM, yakni dengan nilai KKM mata pelajaran Akidah Akhlak 77 semua kelas VIII tercatat nilai rata-rata pada tahun pelajaran 2015/2016 yaitu 85 dan terbukti dari 99% siswa berantusias dengan guru dalam meminta ijin pergi ke perpustakaan untuk mencari buku-buku materi tambahan selain buku paket dan referensi dari internet. *Yang kedua*, semua siswa kelas VIII semakin antusias ketika ada pertanyaan dari gurunya artinya 19 siswa kelas VIII A dan 17 siswa kelas VIII B semakin aktif ketika diterapkan pendekatan klarifikasi nilai salah satunya siswa kelas VIII A yang bernama yang bernama “Muhamad Ihsanul Fanani” dan kelas VIII B yang bernama “Izah Laila Aliyatul Muna” bahwa di dalam proses pembelajaran Ihsan dan Muna tampak lebih aktif dibanding yang lain karena bisa

mengklarifikasikan nilai-nilai yang ada pada materi tersebut dan lebih mandiri dalam belajar. *Yang ketiga*, dengan bimbingan guru Akidah Akhlak ketika menerapkan pendekatan klarifikasi nilai dengan media stimulus dapat membekas di benak siswa dan dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terbukti ketika ujian lisan dan mempresentasikan hasil materi siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan berani mengeluarkan pendapatnya.

## B. Saran

Berdasarkan rangkaian temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Kepala Madrasah

Diharapkan Kepala Madrasah lebih memperhatikan adanya pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga perlu adanya pelatihan guru untuk dapat menggunakan pendekatan pembelajaran terutama pendekatan klarifikasi nilai pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus.

### 2. Guru

Diharapkan semakin berkompeten dalam memunculkan inovasi baru dalam menerapkan pembelajaran di dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan keadaan atau kondisi peserta didik.

### 3. Peserta didik

Diharapkan peserta didik dalam belajar Akidah Akhlak memperhatikan dengan baik sehingga nantinya akan dapat mempertahankan hasil belajar yang sudah diraih dengan baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus.

#### 4. Penutup

*Syukur Alhamdulillah*, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT atas rahmat, dan hidayah-Nya, dengan niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Penerapan Pendekatan Klarifikasi Nilai dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti, oleh karena itu kritik yang konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta dapat dijadikan bahan referensi dan dapat menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. *Aamiin*